

**MAKNA SOSIAL TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-QADR
DAN ALI-'IMRAN AYAT 36 PADA PROSESI WALIMATUL AQIQAH
DI DUSUN NGRINGIN, DESA MELIS, KECAMATAN GANDUSARI,
TRENGGALEK**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD MAHRUSUL HADI

NIM: 12301173071

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

2024

**MAKNA SOSIAL TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-QADR
DAN ALI-'IMRAN AYAT 36 PADA PROSESI WALIMATUL AQIQAH
DI DUSUN NGRINGIN, DESA MELIS, KECAMATAN GANDUSARI,
TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islan Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag.)



Oleh:

MUHAMMAD MAHRUSUL HADI

NIM: 12301173071

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Mahrusul Hadi
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Jurusan : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag.
Judul Skripsi : Makna Sosial Tradisi Pembacaan Surah Al-Qadr dan Al-
'Imran Ayat 36 pada Prosesi Walimatul Aqiqah di Dusun
Ngringin, Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Trenggalek.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil karya tulis atau pemikiran orang lain. Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Trenggalek, 6 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Mahrusul Hadi

NIM: 12301173071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221 Telepon:
(0355) 321513 Website: uinsatu.ac.id e-mail: info@uinsatu.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

**MAKNA SOSIAL TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-QADR
DAN AL-'IMRAN AYAT 36 PADA PROSESI WALIMATUL AQIQAH DI DUSUN
NGRINGIN, DESA MELIS, KECAMATAN GANDUSARI, TRENGGALEK**

Yang disusun oleh

Nama Mahasiswa : Muhammad Mahrusul Hadi
NIM : 12301173071
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui untuk diajukan dalam ujian/sidang skripsi:

Tulungagung, 5 Juni 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Ali Abdur Rohman, S. Ud., M. Ag.

NIP. 19870630 201903 1 012

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag.

NIP. 197803182005011003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**MAKNA SOSIAL TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-QADR DAN ALI-'IMRAN
AYAT 36 PADA PROSESI WALIMATUL AQIQAH DI DUSUN NGRINGIN,
DESA MELIS, KECAMATAN GANDUSARI, TRENGGALEK**

Disusun oleh:

MUHAMMAD MAHRUSUL HADI
NIM. 12301173071

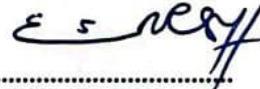
Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada tanggal 11 Juni 2024 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag.)

Dewan Penguji Skripsi

Tanda Tangan

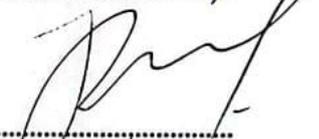
Ketua Penguji,

Robithoh Widi Astuti, M.Hum.
NIPPPK. 198403182023212017



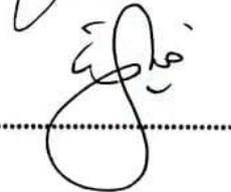
Penguji Utama,

Hibbi Farihin, M.S.I.
NIP. 197904042014031002



Sekretaris,

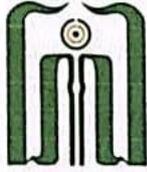
Dr. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag.
NIP. 197803182005011003



Mengesahkan,

**Pelaksana Harian, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
UIN Sayyid Afir Rahmatullah Tulungagung**


Dr. Nurul Hidayat, M.Ag.
NIP. 19730507 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, Website : <http://perpustakaan.uinsatu.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD MAHRUSUL HADI
NIM : 12301173071
Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Jurusan : USHULUDDIN
Fakultas : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jenis Karya Ilmiah : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Skripsi) yang berjudul:

Makna Sosial Tradisi Pembacaan Surah Al-Qadr dan Ali- 'Imran Ayat 36 Pada Prosesi Walimatul Aqiqah di Dusun Ngringin, Desa Melis, Kecamatan Gandusari Trenggalek.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 06 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Muhammad Mahrusul Hadi
Nama terang dan tanda tangan

MOTTO

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
وَالْحَرْبِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَأْبِتِ

“Dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada aneka syahwat, yaitu wanita-wanita, anak-anak lelaki, harta yang tak terbilang lagi berlipat ganda dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.”¹

...إِنِّي أَعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

“...aku mohon perlindungan untuknya serta keturunannya kepada-Mu dari (gangguan) setan yang terkutuk.”²

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 25.

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.77.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan Sang Pencipta alam semesta dan seluruh isinya yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Salawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. sang makhluk paling sempurna di seluruh alam semesta.

Atas dukungan serta doa yang selalu dikumandangkan hingga pada akhirnya sampailah pada di mana sesuatu yang dicita-citakan telah terpenuhi. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam pekerjaan ini.

1. Orang tua, karena dengan doa dan ridha-nya penulis bisa berjuang sampai dengan detik ini.
2. Istri tercinta, yang tiada henti mensupport serta memotivasi penulis hingga rampung penulisan karya ini.
3. Seluruh teman, saudara, dan semua pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis hingga penulis bisa menyelesaikan karya ini.
4. KH. M. Mahfudh Halimi dan seluruh warga Dusun Ngringin, Desa Melis yang sudah bersedia penulis wawancarai untuk terwujudnya penulisan karya ini.

Semoga semua yang mereka cita-citakan di kemudian hari akan terwujud dan bisa menjadi suatu hal yang bermanfaat.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasroh</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَّ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ... اَ... ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *maā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya

adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [ha].

Dalam aturan transliterasi, jika ada kata yang diakhiri dengan *ta marbūṭah* (ة) dan diikuti oleh kata yang menggunakan awalan al- (ال), serta kedua kata tersebut dibaca secara terpisah, maka *ta marbūṭah* tersebut ditransliterasikan menjadi huruf "ha" (h). Misalnya:

روضة الأطفال (*rauḍah al-aṭfāl*) - dibaca "*raudhah al-athfal*"

المدينة المنورة (*al-madīnah al-munawwarah*) - dibaca "*al-madinah al-munawwarah*"

Dalam contoh-contoh ini, *ta marbutah* pada kata pertama (روضة dan المدينة) diubah menjadi "h" dalam transliterasi Latin karena diikuti oleh kata dengan awalan al- dan dibaca terpisah.

E. *Syaddah (Tasydid)*

Dalam sistem transliterasi, tanda *syaddah* atau *tasydid* (ّ) direpresentasikan dengan pengulangan huruf konsonan yang diberi tanda *syaddah*. Beberapa contohnya:

- رَبَّنَا menjadi *rabbānā*

- نَجَّيْنَا menjadi *najjānā*

Khusus untuk huruf ي (ya) yang bertasydid di akhir kata dan didahului oleh kasrah (ى), transliterasinya mirip dengan huruf maddah (pemanjangan bunyi). Contohnya:

- عَلِيٌّ ditransliterasikan menjadi 'Alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

- عَرَبِيٌّ ditransliterasikan menjadi 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

Aturan ini membantu mempertahankan bunyi asli dalam bahasa Arab saat dituliskan dalam huruf Latin.

F. Kata Sandang

Bahasa Arab menuliskan, kata sandang direpresentasikan menggunakan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Panduan transliterasi mengadopsi pendekatan standar untuk menerjemahkan kata sandang ini, yaitu sebagai "al-", tanpa memandang apakah huruf berikutnya termasuk dalam kategori *syamsiah* atau *qamariah*. Transliterasi kata sandang tidak dipengaruhi oleh bunyi huruf yang mengikutinya. Dalam penulisannya, kata sandang ditempatkan secara terpisah dari kata selanjutnya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-). Beberapa contoh penerapannya adalah sebagai berikut:

الشَّمْسُ ditransliterasikan menjadi "*al-syamsu*" (bukan "*asy-syamsu*")

الزَّلْزَلَةُ menjadi "*al-zalzalah*" (bukan "*az-zalzalah*")

G. Hamzah

Dalam proses transliterasi, penggunaan apostrof (') untuk menggantikan huruf hamzah hanya diterapkan ketika hamzah berada di posisi tengah atau akhir kata. Sementara itu, hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan dengan apostrof, melainkan ditulis sebagaimana adanya, sesuai dengan bentuk aslinya dalam tulisan Arab yaitu alif. Beberapa contoh penerapan aturan ini adalah:

1. تَأْمُرُونَ diubah menjadi "*ta'muruna*"

2. أُمِرْتُ ditulis sebagai "*umirtu*" (tanpa apostrof di awal)

Contoh-contoh ini mengilustrasikan bagaimana aturan transliterasi hamzah diterapkan secara konsisten, dengan memperhatikan posisi hamzah dalam kata.

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Proses transliterasi diterapkan pada kata, istilah, atau kalimat Arab yang belum menjadi bagian resmi dari kosakata Bahasa Indonesia. Sebaliknya, kata, istilah, atau kalimat yang sudah umum digunakan dan telah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau yang sering muncul dalam tulisan berbahasa Indonesia, tidak perlu lagi mengikuti aturan transliterasi yang telah disebutkan. Beberapa contoh kata yang tidak perlu ditransliterasi lagi adalah "Al-Qur'an" (yang berasal dari al-Qur'an), "Sunah", "khusus", dan "umum".

Namun, penting untuk dicatat bahwa jika kata-kata tersebut menjadi bagian dari rangkaian teks Arab yang lebih panjang, maka seluruh rangkaian tersebut harus ditransliterasi secara menyeluruh. Beberapa contoh penerapan aturan ini adalah:

1. *Fi Zilāl al-Qur'ān*
2. *Al-Sunah qabl al-tadwīn*

Contoh-contoh ini menunjukkan bagaimana kata-kata yang sudah lazim dalam Bahasa Indonesia tetap ditransliterasi ketika menjadi bagian dari frasa atau kalimat Arab yang lebih panjang.

I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Dalam proses transliterasi, kata "Allah" memiliki aturan khusus. Ketika kata ini didahului oleh partikel seperti huruf *jarr* atau partikel lainnya, atau ketika berfungsi sebagai *muḍāf ilaih* (bagian dari frasa nominal), maka transliterasinya tidak menyertakan huruf hamzah. Ini dapat dilihat pada contoh-contoh berikut:

1. دِينُ اللَّهِ ditransliterasikan menjadi "*dīnullāh*"
2. بِاللَّهِ ditransliterasikan menjadi "*billāh*"

Selain itu, ada aturan khusus untuk ta marbutah yang berada di akhir kata yang bersandar pada *lafz al-jalālah* (kata Allah). Dalam kasus ini, ta *marbūtah* ditransliterasikan menjadi huruf [t]. Contoh penerapan aturan ini adalah:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ ditransliterasikan menjadi "*hum fī raḥmatillāh*"

Aturan-aturan ini bertujuan untuk mempertahankan kekhususan dan penghormatan terhadap kata "Allah" dalam proses transliterasi, sambil tetap menjaga keakuratan pengucapan dan makna aslinya.

J. Huruf Kapital

Meskipun bahasa Arab tidak mengenal konsep huruf kapital, dalam proses transliterasi ke bahasa Indonesia, penggunaan huruf kapital tetap diterapkan sesuai dengan aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Huruf kapital digunakan untuk mengawali nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan pada awal kalimat.

Ketika sebuah nama diri diawali dengan kata sandang (al-), huruf kapital tetap digunakan pada awal nama diri tersebut, bukan pada kata

sandangnya. Namun, jika nama dengan kata sandang ini berada di awal kalimat, maka huruf 'A' pada kata sandang juga menggunakan huruf kapital (Al-).

Aturan ini juga berlaku untuk judul referensi yang diawali dengan kata sandang al-, baik dalam teks utama maupun dalam berbagai jenis catatan (seperti catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar rujukan).

Contoh penerapan aturan ini dapat dilihat pada frasa-frasa berikut:

1. "Wa ma Muhammadun illa rasul"
2. "Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi bakkata mubarakan"

Dalam contoh-contoh ini, penggunaan huruf kapital mengikuti aturan EYD meskipun aslinya dalam bahasa Arab tidak menggunakan perbedaan antara huruf besar dan kecil.

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi bakkata mubārakan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah Swt. yang senantiasa tidak bosan-bosan mencurahkan nikmat dan rahmat kepada semua makhluk-Nya terkhusus kepada penulis sehingga bisa merampungkan penelitian skripsi ini. Salawat teriring salam semoga tetap diberikan kepada Nabi agung Muhammad saw. yang kita harapkan pertolongannya kelak di hari kiamat.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Sosial Tradisi Pembacaan Suah Al-Qadr dan Ali-'Imran Ayat 36 dalam Prosesi Walimatul Aqiqah di Dusun Ngringin, Desa Melis, Kecamatan Gandusari, Trenggalek” ini tentunya banyak melibatkan berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Prof. Dr. H. Abad Badruzaman, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Prof. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Dr. H. Nurul Hidayat, M.Ag. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
5. Dr. Akhol Firdaus, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ushuluddin.
6. Ustadz Naibin, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ushuluddin.

7. Ustadz Ali Abdur Rohman, M.Ag. selaku Koorprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
8. Ustadz Dr. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktu dan ilmunya kepada penulis dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan selalu memberikan materi yang berupa apapun dan pada akhirnya penulis bisa pada posisi sekarang ini.
10. Istri dan anak tercinta yang sekarang berusia tujuh bulan dalam kandungan. Berkat mereka berdua penulis mendapatkan semangat dalam merampungkan skripsi ini.
11. Seluruh teman-temanku yang telah membantu apapun bentuknya semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan mendapatkan ridha dari Allah Swt.

Semoga ke depannya penulis bisa memberikan sesuatu yang lebih baik dari apa yang mereka semua berikan. Apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam hal apapun, penulis dengan sedalam-dalamnya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Trenggalek, 06 Juni 2024

Penulis



Muhammad Mahrusul Hadi
NIM: 12301173071